

BAB III

KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Kinerja Pengabdian

Pengabdian yang dilakukan oleh penulis sebagai guru di TK Pertiwi 02 Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, merupakan wujud tanggung jawab profesional dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu bagi anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Dalam perannya, penulis tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang berupaya memahami karakter, kebutuhan, dan potensi masing-masing anak. Melalui kegiatan pengabdian ini, penulis berkomitmen untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, serta sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Dalam menjalankan tugasnya di TK Pertiwi 02 Taman, penulis bertanggung jawab merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan belajar sambil bermain. Setiap kegiatan dirancang agar anak dapat belajar secara aktif melalui eksplorasi, pengamatan, dan pengalaman langsung. Pembelajaran dilakukan secara tematik dan interaktif agar anak mudah memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Melalui observasi rutin, penulis menyesuaikan strategi dan media pembelajaran dengan kemampuan serta minat anak, sehingga proses belajar dapat berlangsung optimal dan menyenangkan.

Sebagai bentuk inovasi, penulis mengembangkan model pembelajaran Batik Cap Ceria, yaitu kegiatan belajar berbasis kearifan lokal yang mengangkat budaya batik sebagai media edukatif. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak mengenal berbagai motif batik, belajar mencap, serta memahami makna budaya yang terkandung di dalamnya. Aktivitas membatik sederhana ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah dan meningkatkan kreativitas anak. Dengan demikian, Batik Cap Ceria menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan

seni, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan penguatan identitas budaya anak sejak dini.

Selain melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan secara berkala untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. Kolaborasi antara guru dan orang tua di TK Pertiwi 02 Taman menjadi kunci keberhasilan dalam mendukung pertumbuhan anak secara holistik. Secara keseluruhan, kinerja pengabdian ini mencerminkan komitmen penulis dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran berbasis budaya yang kreatif, inspiratif, dan berorientasi pada penguatan karakter anak.

B. Kinerja Pengembangan Media Batik Cap Ceria

Kinerja pengembangan dalam konteks pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dari peningkatan profesionalitas guru. Pengembangan ini mencerminkan komitmen untuk terus memperbaiki mutu pembelajaran melalui inovasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Sebagai guru di TK Pertiwi 02 Taman, penulis berupaya menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi anak melalui kegiatan yang bermakna dan menyenangkan. Langkah ini diwujudkan melalui pengembangan media berbasis budaya lokal yang mampu menumbuhkan kreativitas, rasa ingin tahu, serta kecintaan anak terhadap budaya bangsa.

Salah satu hasil pengembangan yang dilakukan adalah media pembelajaran Cap Ceria, yaitu kegiatan edukatif yang menggabungkan unsur seni dan kearifan lokal melalui aktivitas mencap motif pada media kain atau kertas. Pada proses pengembangannya, penulis menduplikasi konsep alat cap tradisional menjadi alat cap sederhana yang dibuat dari bahan aman dan mudah diperoleh, seperti spons, karet busa, atau bahan daur ulang lainnya. Alat cap tersebut kemudian dimodifikasi menjadi bentuk yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga lahirlah media Cap Ceria. Modifikasi ini bertujuan agar kegiatan mencap dapat dilakukan dengan lebih mudah, aman, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak.

Aktivitas mencap dan mewarnai dalam kegiatan Cap Ceria tidak hanya melatih koordinasi motorik halus, ketelitian, dan kemampuan konsentrasi anak, tetapi juga mengembangkan kreativitas serta keberanian dalam berekspresi. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung (*learning by doing*) yang memungkinkan anak mengenal unsur seni dan budaya secara konkret melalui kegiatan bermain yang bermakna. Penggunaan bahan yang sederhana, aman, dan mudah diperoleh membuat media ini praktis diterapkan dalam pembelajaran di kelas maupun di lingkungan rumah, sekaligus menumbuhkan semangat eksplorasi dan rasa percaya diri anak dalam berkarya.

Pengembangan media Batik Cap Ceria memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di TK Pertiwi 02 Taman. Kegiatan ini menjadikan proses belajar lebih aktif, kreatif, dan kontekstual karena anak terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan mereka. Selain meningkatkan keterampilan dan minat belajar, inovasi ini juga memperkuat identitas budaya anak sejak dini. Dengan demikian, pengembangan media ini menjadi wujud nyata profesionalitas guru dalam menghadirkan pembelajaran yang inspiratif, menyenangkan, dan berakar pada nilai-nilai budaya lokal.